

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada bab terdahulu, diawali dengan pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, hasil penelitian dan analisis data, serta uji hipotesis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1. Kesimpulan

Tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Payakumbuh dalam pemilihan langsung Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2017, merupakan analisis yang menunjukkan pengaruh kesadaran politik terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Payakumbuh.

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara kesadaran politik masyarakat dengan tingkat partisipasi politik pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari empat kali pelaksanaan Pilkada dalam rentang waktu 18 tahun terakhir di Kota Payakumbuh, tingkat partisipasi politik masyarakat cenderung mengalami kenaikan. Dalam mengukur tingkat kesadaran politik masyarakat digunakan tiga indikator, yaitu aspek kognitif, afektif, dan evaluatif.

Meningkatnya angka partisipasi politik masyarakat tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman (aspek kognitif) sebagian masyarakat Kota Payakumbuh yang tinggi terhadap politik, serta masih cukup tingginya keyakinan sebagian besar masyarakat Kota Payakumbuh bahwa dengan aktif dalam kehidupan politik, berbagai macam aspirasi dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, atau sekurang-kurangnya diperhatikan, dan masyarakat yakin bahwa sedikit banyaknya melalui pemberian suara pada Pilwako Payakumbuh mereka

mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah, itu artinya sebagian masyarakat Kota Payakumbuh masih yakin bahwa pemberian suara pada Pilwako akan memiliki efek terhadap politik. Ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Payakumbuh masih optimis dan yakin bahwa dengan tetap memilih pada Pilwako akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi daerah meskipun mereka juga selalu dikecewakan oleh perilaku elit politik dan kondisi politik yang masih carut marut di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik yang tinggi sebagian besar dipengaruhi oleh aspek kognitif, dan tingkat partisipasi politik yang rendah juga dipengaruhi oleh aspek kognitif. Artinya, aspek kognitif merupakan aspek yang benar-benar mempengaruhi kesadaran politik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat partisipasi politik rendah dipengaruhi oleh kesadaran politik yang sedang, dan masyarakat dengan tingkat partisipasi politik tinggi juga dipengaruhi oleh kesadaran politik yang sedang. Artinya, tinggi atau rendahnya partisipasi politik masyarakat di Kota Payakumbuh sama-sama dipengaruhi oleh kesadaran politik yang sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Partisipasi Politik masyarakat dalam pemilihan dipengaruhi oleh kesadaran politik. Semakin tinggi kesadaran politik maka akan semakin mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat khususnya masyarakat Kota Payakumbuh pada pemilihan langsung Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh tahun 2017.

1.2. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepan adalah :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kesadaran politik terhadap tingkat partisipasi politik, namun tidak hanya pada Pemilihan Langsung Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh Tahun 2017, tetapi juga di Kota/Kabupaten lainnya sehingga ada generalisasi pengaruh kesadaran politik terhadap partisipasi politik pada daerah lainnya dan juga bisa nantinya dilihat perbandingan antara pengaruh kesadaran politik terhadap partisipasi politik di Kota Payakumbuh dengan daerah lainnya.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa yang dominan mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Langsung Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh dengan waktu yang berbeda dan variabel yang juga berbeda.
3. Masyarakat Kota Payakumbuh harus mampu meningkatkan angka partisipasi politik, sehingga dapat memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dan sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini bisa terwujud dengan cara peningkatan kesadaran politik, tidak hanya dalam kegiatan pemilihan umum, akan tetapi juga dalam peran serta masyarakat dalam mengawasi atau mengoreksi kebijakan dan perilaku pemerintah selama memegang kekuasaan pemerintahan.

4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam hal tingkat partisipasi politik kedepannya. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih giat dalam upaya peningkatan partisipasi politik masyarakat.

